

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lemak merupakan senyawa organik berminyak yang berfungsi sebagai energi simpanan yang penting karena dapat dipakai sebagai bahan bakar utama hampir semua organisme (Linder, 1992). Peran penting lemak yang lain pada hewan adalah sebagai komponen struktural membran sel. Simpanan lemak pada hewan terdapat dalam sel adiposit atau sel lemak pada jaringan adiposa dan sebagian terdapat pada sitoplasma hati. Jaringan adiposa banyak terdapat pada daerah subkutan, intra muskular dan rongga perut. Lemak abdominal merupakan lemak yang terdapat pada rongga perut (Summer, 1965). Deposit lemak paling banyak terjadi pada bagian abdominal oleh karena itu kuantitas lemak abdominal dapat digunakan untuk menentukan jumlah lemak deposit pada hewan.

Khitin merupakan polimer alami yang terdistribusi sangat luas karena merupakan komponen struktural berbagai jenis organisme. Senyawa khitin dapat dijumpai pada integumen insekta, crustacea, nematoda, dan merupakan komponen utama dinding sel fungi. Khitin merupakan polisakarida yang berfungsi seperti serat dan mempunyai kemampuan mengikat lemak. Khitin tidak dapat dicerna dalam sistem pencernaan oleh karena itu berfungsi sebagai *dietary fiber* yang berguna melancarkan sisa-sisa pencernaan. Diet serat menurut para ahli dapat menurunkan kadar kolesterol (lemak) dalam tubuh (Kustiyah *et al*, 2003)

Kelebihan berat badan merupakan masalah yang umum dalam masyarakat, hal ini disebabkan konsumsi makanan yang mengandung energi secara berlebihan.

Lemak pada makanan akan diikat oleh khitin dalam traktus digestivus sehingga tidak dapat dicerna maupun diabsorpsi. Pemberian khitin yang bersifat tidak dapat dicerna dan diduga dapat mengikat lemak pada proses digesti sehingga diharapkan dapat membantu mengurangi masalah kegemukan. Perlakuan diet serat bahan pangan khitin selama 4 minggu menurut Abelin dan Lassus (1994) dapat menurunkan berat badan sebesar 8 %.

Informasi mengenai pengaruh perlakuan khitin terhadap lemak abdominal masih kurang, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui peran khitin terhadap metabolisme lemak dalam tubuh dan kaitannya dengan pembentukan lemak abdominal.

## 1.2 Formulasi Masalah

Masalah dari penelitian adalah apakah pemberian khitin dapat menurunkan bobot lemak abdominal mencit (*Mus musculus*) ?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui potensi khitin terhadap metabolisme lemak melalui status lemak abdominal mencit (*Mus musculus*)

## 1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan khitin sebagai bahan alternatif untuk menurunkan lemak tubuh.